

Laporan NSFR PT Bank Panin Tbk
Posisi Maret 2019

Komponen ASF		Posisi Tanggal Maret 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	38,243,410.48	-	300,000.00	3,787,000.00	42,030,410.48
2	Modal sesuai POJK KPM	38,103,410.48	-	300,000.00	3,787,000.00	41,890,410.48
3	Instrumen modal lainnya	140,000.00	-	-	-	140,000.00
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	42,989,014.15	62,013,138.35	2,692,334.75	1,492,489.11	100,860,237.45
5	Simpanan dan pendanaan stabil	22,145,884.58	26,532,968.57	175,343.38	386,589.21	46,798,075.91
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	20,843,129.57	35,480,169.78	2,516,991.37	1,105,899.89	54,062,161.55
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,166,677.21	-	235,488.55	25,863,634.90	28,139,446.10
8	Simpanan operasional	4,316,133.85	-	-	2,000.00	2,160,066.92
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,850,543.36	-	235,488.55	25,861,634.90	25,979,379.17
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	31.01	6,602,304.69	583,360.75	1,659,257.87	1,950,938.24
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	31,326.95	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	31.01	6,570,977.74	583,360.75	1,659,257.87	1,950,938.24
14	Total ASF					172,981,032.27

Komponen RSF		Posisi Tanggal Maret 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan -	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	11,013,747.61	2,396,082.23	687,591.06	5,034,629.74	599,880.56
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	845,809.84	0.00	0.00	0.00	422,904.92
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	11.06	45,043,447.56	28,669,153.64	81,301,768.71	98,003,293.75
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	0.00	10,427,854.61	2,952,811.10	0.00	2,519,191.01
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11.06	4,506,226.85	1,616,498.42	9,396,739.76	10,880,924.66
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	0.00	28,493,729.21	24,020,468.52	62,421,860.55	77,451,791.13
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35%	0.00	15,221.32	41,535.20	8,784,062.18	5,738,018.68
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	0.00	1,600,415.57	37,840.40	699,106.21	1,413,368.27
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
26	Aset lainnya :	637,277.08	5,646,036.48	397,803.93	16,908,473.22	23,589,590.71
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	0.00	-	-	-	0.00
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	0.00	0.00
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	0.00	0.00
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	6,265.39	6,265.39
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	637,277.08	5,639,771.09	397,803.93	16,908,473.22	23,583,325.32
32	Rekening Administratif	-	-	-	41,834,750.54	1,490,037.35
33	Total RSF					124,105,707.28
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					139.38%

Nama Bank : PT. Bank Panin Tbk dan Entitas Anak

Bulan Laporan : Maret 2019

Komponen ASF		Posisi 31 Maret 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	44,034,539	-	300,000	3,787,000	47,821,539
2	Modal sesuai POJK KPMM	43,894,539	-	300,000	3,787,000	47,681,539
3	Instrumen modal lainnya	140,000	-	-	-	140,000
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	59,277,395	98,902,224	5,239,225	1,115,077	101,950,292
5	Simpanan dan pendanaan stabil	38,236,467	62,628,932	2,702,528	9,177	46,978,567
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	21,040,928	36,273,292	2,536,697	1,105,900	54,971,725
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	6,291,652	5,231,581	256,289	27,751,199	31,425,186
8	Simpanan operasional	4,388,552	-	-	2,000	2,196,276
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	1,903,100	5,231,581	256,289	27,749,199	29,228,910
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-
12	NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	31,327	-
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	31	9,163,022	718,597	6,042,371	6,401,670
14	Total ASF					187,598,686

Komponen RSF		Posisi 31 Maret 2019				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR	-	-	-	-	618,924
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	861,765	-	-	-	430,883
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	11	46,956,048	30,526,613	94,845,138	111,060,896
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	10,427,855	2,952,811	-	2,519,191
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	11	4,518,223	1,795,867	9,561,871	11,137,540
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	30,370,497	25,687,247	75,549,252	90,091,820
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	15,524	42,526	9,133,239	5,965,630
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	1,623,949	48,162	600,776	1,346,715
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	3,241,583	5,874,039	432,291	17,774,464	27,322,377
27	Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif	-	-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	-	6,265	6,265
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,241,583	5,867,774	432,291	17,774,464	27,316,112
32	Rekening Administratif	-	-	-	41,946,161	1,490,097
33	Total RSF					140,923,176
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					133.12%

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2019

Analisis secara Individual

1. Rasio NSFR bank posisi Maret 2019 sebesar 139.38 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 172.981 miliar dan total RSF sebesar Rp 124.106 miliar
2. Rasio NSFR bank posisi Maret 2019 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Januari dan Februari 2019 yang masing-masing sebesar 142,56%, namun meningkat tipis jika dibandingkan dengan posisi Desember 2018 sebesar 138,34%. Secara umum rasio di akhir triwulan I-2019 cenderung turun tipis.
3. Peningkatan rasio pada bulan Januari 2019 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2019, diakibatkan karena komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 1.68% dan sebaliknya komponen RSF mengalami penurunan sebesar 1.33%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, stabil dengan jangka waktu sebesar 19.65%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit bebas dari segala klaim sebesar 2.69%.
4. Rasio pada posisi bulan Februari 2019 jika dibandingkan dengan Januari 2019 tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Dimana baik komponen ASF maupun komponen RSF sama sama mengalami peningkatan yang relative seimbang masing-masing sebesar 0.46% dan 0.45%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, kurang stabil dengan jangka waktu sebesar 4.30%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit bebas dari segala klaim sebesar 1.13%.

5. Sebaliknya rasio NSFR bulan Maret 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2019. Penurunan rasio ini diakibatkan komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 0.30%, sedangkan komponen RSF mengalami peningkatan yang lebih besar, yaitu sebesar 2.59%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan, kurang stabil dengan jangka waktu sebesar 3.32%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) Perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Entitas Sektor Publik dan pinjaman lain Dikenakan bobot risiko > 35% dalam perhitungan ATMR risiko kredit bebas dari segala klaim sebesar 2.25%
6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Maret 2019 adalah :
- a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 54.82% dari total ASF bank
 - Modal 24.30% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16.26% dari total ASF bank
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,49 % dari total ASF bank.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 1.13% dari total ASF bank
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78.97% dari total RSF bank
 - Aset lainnya sebesar 19.01% dari total RSF bank
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1.20% dari total RSF bank
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0.48% dari total RSF bank
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0.34% dari total RSF bank

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)
TRIWULAN**

Nama Bank : PT Bank Panin Tbk.

Posisi Laporan : Maret 2019

Analisis secara Konsolidasi

1. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2019 sebesar 133,12 % di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan sebesar minimum 100% dengan total ASF sebesar Rp 187.599 miliar dan total RSF sebesar Rp 140.293 miliar.
2. Rasio NSFR Konsolidasi posisi Maret 2019 sedikit mengalami penurunan jika dibandingkan dengan posisi Januari dan Pebruari 2019 yang masing-masing sebesar 136,32% dan 136,00%, namun meningkat tipis jika dibandingkan dengan posisi Desember 2018 sebesar 132,25%. Secara umum, rasio di akhir triwulan I-2019 menurun cenderung tipis.
3. Peningkatan rasio pada bulan Januari 2019 jika dibandingkan dengan rasio pada Desember 2018, diakibatkan karena komponen ASF mengalami peningkatan sebesar 1,63% namun sebaliknya komponen RSF mengalami penurunan sebesar 1,40%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Liabilitas dan ekuitas lainnya -- ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas, termasuk liabilitas lainnya tanpa jangka waktu sebesar 6,24%, sedangkan komponen RSF yang mengalami penurunan terbesar yaitu pada komponen Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional -- bebas dari segala klaim (unencumbered) sebesar 6,32%.
4. Jika dibandingkan dengan Januari 2019, rasio pada posisi bulan Februari 2019 mengalami penurunan tipis sebesar 0,32%. Dimana baik komponen ASF maupun komponen RSF keduanya mengalami peningkatan yang relatif seimbang masing-masing sebesar 0,57% dan 0,81%. Peningkatan ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 2,79%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 5,32%.
5. Rasio NSFR bulan Maret 2019 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan rasio posisi Februari 2019. Penurunan rasio ini diakibatkan oleh peningkatan komponen ASF sebesar 0,48% yang tidak mampu mengimbangi kenaikan komponen RSF yang mengalami peningkatan lebih besar, yaitu sebesar 2,65%. Peningkatan komponen ASF terbesar terjadi pada komponen Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 22,83%, sedangkan komponen RSF yang mengalami peningkatan terbesar adalah Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 4,86%.

6. Komponen nilai tertimbang yang mempengaruhi Rasio NSFR bulan Maret 2019 adalah :
- a. Komponen ASF :
 - Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan sebesar 50,95% dari total ASF Konsolidasi.
 - Modal 25,49% dari total ASF Konsolidasi.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar 16,75% dari total ASF Konsolidasi.
 - Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar 3,39 % dari total ASF Konsolidasi.
 - Liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar 3,41% dari total ASF Konsolidasi
 - b. Komponen RSF :
 - Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (default) sebesar 78,81% dari total RSF Konsolidasi.
 - Aset lainnya sebesar 19,39% dari total RSF Konsolidasi.
 - Total Transaksi Rekening Administratif sebesar 1,06% dari total RSF Konsolidasi.
 - Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR sebesar 0,44% dari total RSF Konsolidasi.
 - Simpanan atau penempatan dana pada lembaga keuangan lain untuk aktivitas operasional sebesar 0.31% dari total RSF Konsolidasi.
7. Proses konsolidasi menyebabkan rasio Net Stable Funding menurun dari rasio bank secara individu sebesar 139,38% menjadi sebesar 133,12% untuk rasio bank secara konsolidasi dengan entitas anak. Hal ini disebabkan karena kontribusi entitas anak pada komponen RSF sebesar 13,55% lebih besar jika dibandingkan dengan kontribusi entitas anak pada komponen ASF yaitu sebesar 8,45%. Adapun detail kontribusi anak terhadap komponen NSFR adalah sebagai berikut :
- a. Komponen ASF :
 - Kontribusi terbesar pada komponen ASF adalah komponen Modal sebesar Rp 5,8 triliun atau sebesar 13,78%
 - Kontribusi pada komponen pendanaan yang berasal dari korporasi sebesar Rp 3,3 triliun atau sebesar 11,68%.
 - Kontribusi pada komponen liabilitas dan ekuitas lainnya sebesar Rp 4,5triliun atau sebesar 228,13%
 - Kontribusi pada komponen simpanan yang berasal dari perorangan dan mikro kecil sebesar Rp 332 miliar atau sebesar 5,50%
 - b. Komponen RSF :
 - Kontribusi terbesar pada komponen RSF dalam komponen Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) sebesar Rp 13 triliun atau sebesar 13,32%.
 - Kontribusi pada komponen asset lainnya sebesar Rp 3,7 triliun atau sebesar 15,82%.
 - Kontribusi pada komponen HQLA sebesar Rp 19 miliar atau sebesar 3,17%.
 - Kontribusi pada komponen Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional sebesar Rp 8 miliar atau sebesar 1,89%.